

**KUALITAS MAKANAN JAJANAN ANGKRINGAN
SATE USUS AYAM YANG DIJUAL DI ANGKRINGAN
KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN**

Ober Bonaputra Simanjuntak¹ , Handoyo² , Dr. Sri Poerwati³

Kementrian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus
Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : obersmnjtk@gmail.com

ABSTRAK

Makanan jajanan angkringan yang dijual di angkringan Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan yang biasanya kurang memperhatikan sanitasi dan keamanan pangan. Konsumsi makanan dapat berbahaya bagi kesehatan, karena makanan dapat menjadi sumber penularan maupun penyebab dari masalah kesehatan. Sumber penularan dapat terjadi pada penjamah makanan, peralatan, air, bahan makanan, penyajian, lokasi penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas makanan jajanan angkringan sate usus ayam yang dijual di angkringan Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* terhadap makanan jajanan sate usus ayam angkringan di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan dengan jumlah sampel 3 sampel. Analisis data didiskripsikan dalam bentuk tabel dengan menganalisa hasil lapangan fisik (organoleptik) dengan membandingkan hasil laboratorium kimia (formalin, boraks dan rhodamin B) dengan standart baku mutu dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 Tahun 2012 Tentang Bahan Tambah Pangan dan SNI Nomor 01-2346 Tahun 2006 Tentang Pengujian Organoleptik.

Hasil penelitian dari aspek fisik (uji organoleptik) pada angkringan 1, angkringan 2 maupun angkringan 3 yaitu memenuhi syarat. Hasil penelitian pada aspek kimia (formalin, boraks, dan rhodamin B) pada angkringan 1, angkringan 2 maupun angkringan 3 mendapatkan hasil negatif atau memenuhi syarat yang dilakukan selama tiga kali pemeriksaan.

Daftar Bacaan : -

Kata Kunci : Makanan jajanan angkringan, sate usus ayam, aspek fisik
(organoleptik), kimia (formalin, boraks dan rhodamin B)